

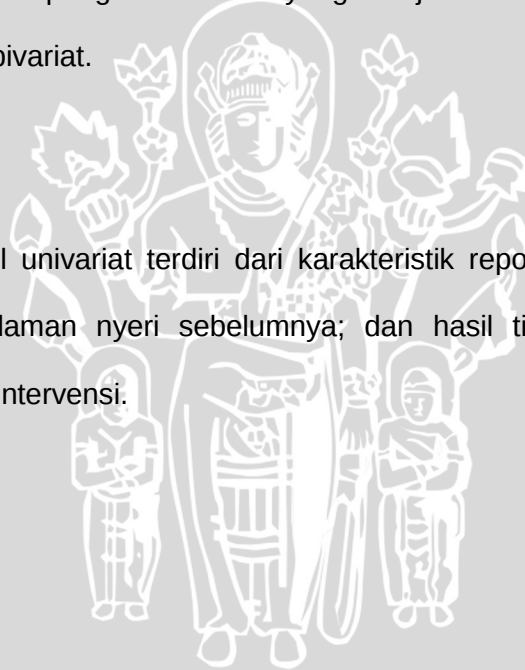
BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini akan membahas hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN Bandulan 3 dan SDN Bandulan 4 Malang. Data yang diambil sebanyak 81 responden anak kelas 2 yang akan diimunisasi, 41 responden untuk kelompok kontrol dan 40 responden untuk kelompok intervensi. Adapun hasil pengolahan data yang disajikan adalah hasil analisis univariat dan analisis bivariat.

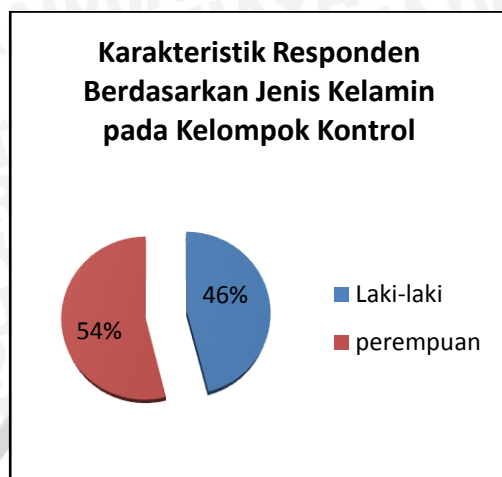
5.1 Analisa Univariat

Penyajian hasil univariat terdiri dari karakteristik reponden, yaitu umur, jenis kelamin, pengalaman nyeri sebelumnya, dan hasil tingkat nyeri pada kelompok kontrol dan intervensi.



5.1.1 Karakteristik Responden

5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



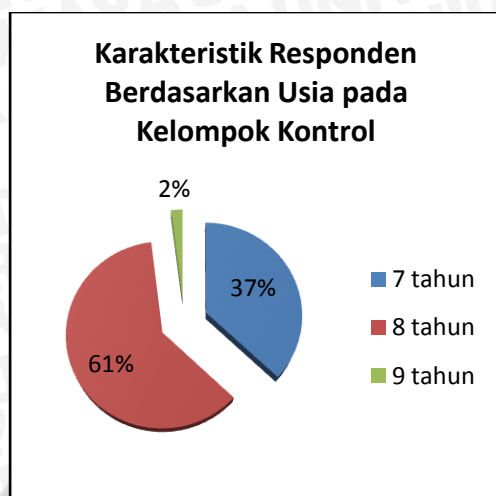
Gambar 5.1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok kontrol



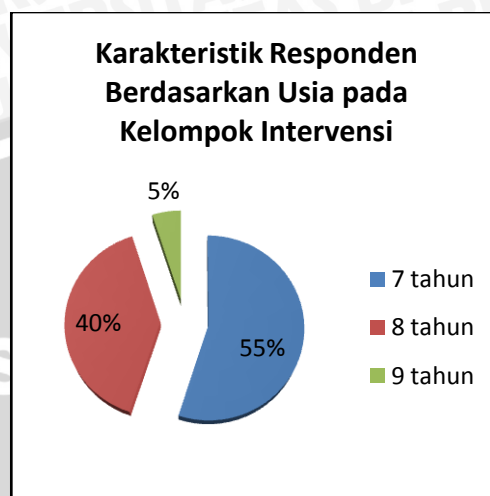
Gambar 5.2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok intervensi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol, 19 responden (46%) berjenis kelamin laki-laki dan 22 responden (54%) berjenis kelamin perempuan. Sedangkan pada kelompok intervensi, 16 responden (40%) berjenis kelamin laki-laki dan 24 responden (60%) berjenis kelamin perempuan.

5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



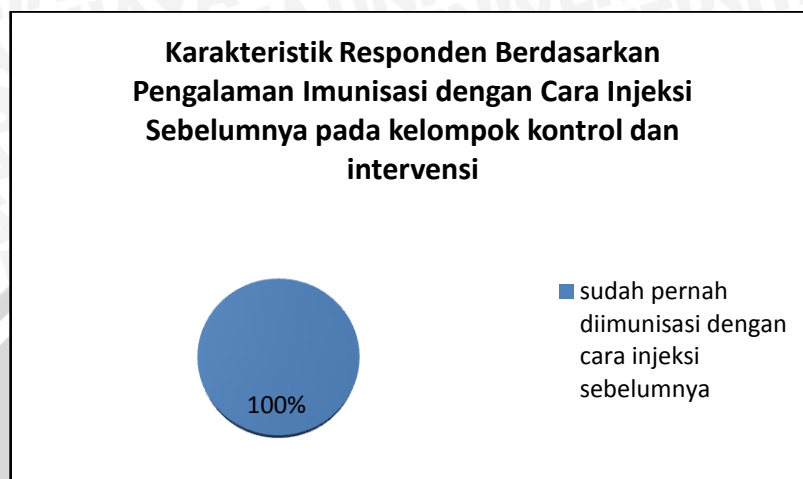
Gambar 5.3. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok kontrol



Gambar 5.4. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok intervensi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol, 15 responden (37%) berusia 7 tahun, 25 responden (61%) berusia 8 tahun dan 1 responden (2%) berusia 9 tahun. Sedangkan pada kelompok intervensi, 22 responden (55%) berusia 7 tahun, 16 responden (40%) berusia 8 tahun dan 2 responden (5%) berusia 9 tahun.

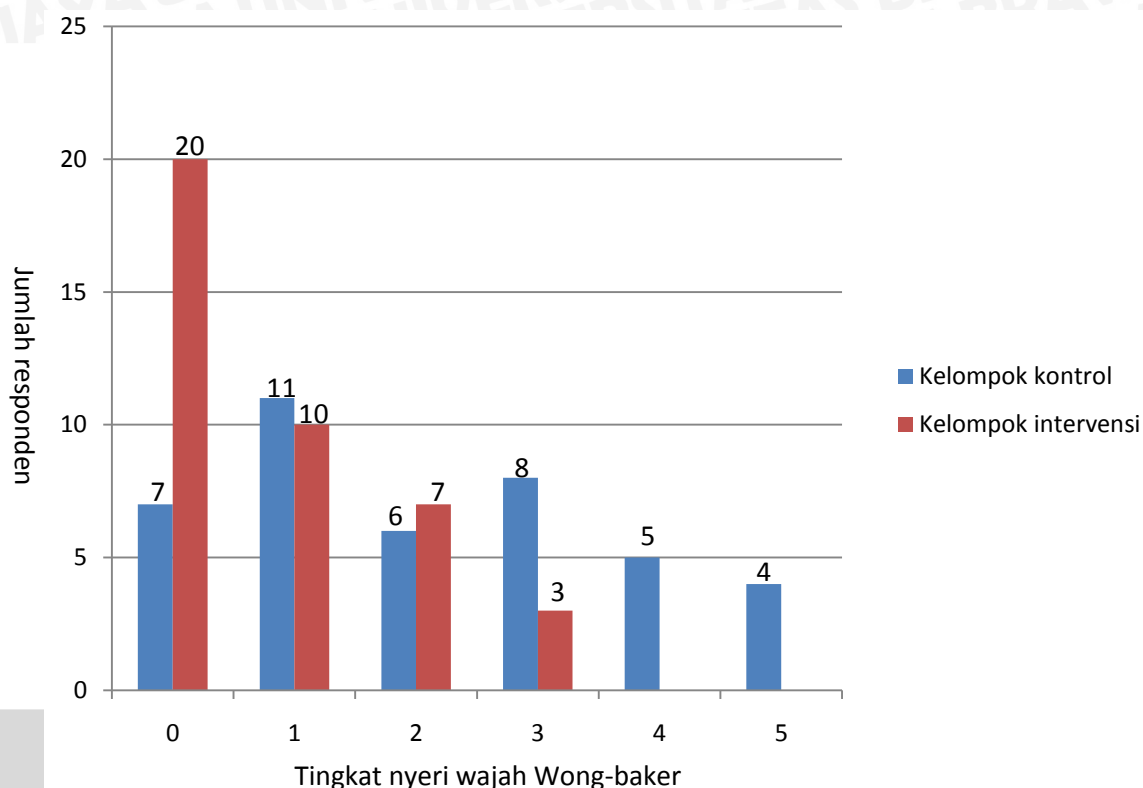
5.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Imunisasi dengan cara injeksi sebelumnya



Gambar 5.5. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pengalaman imunisasi dengan cara injeksi sebelumnya pada kelompok kontrol dan intervensi

Seluruh responden dalam penelitian ini baik dari kelompok kontrol maupun intervensi, yaitu sebanyak 81 responden (100%) memiliki pengalaman imunisasi dengan cara injeksi sebelumnya.

5.1.2 Tingkat Nyeri Responden



Gambar 5.6. Diagram Tingkat Nyeri Wajah Wong-Baker pada anak yang diberi imunisasi kelompok kontrol dan intervensi

Jumlah responden pada kelompok kontrol yang memiliki tingkat nyeri 0 sebanyak 7 orang, yang memiliki tingkat nyeri 1 sebanyak 11 orang, yang memiliki tingkat nyeri 2 sebanyak 6 orang, yang memiliki tingkat nyeri 3 sebanyak 8 orang, yang memiliki tingkat nyeri 4 sebanyak 5 orang, dan yang memiliki tingkat nyeri 5 sebanyak 4 orang. Sedangkan pada kelompok intervensi jumlah responden yang memiliki tingkat nyeri 0 sebanyak 20 orang, yang memiliki tingkat nyeri 1 sebanyak 10 orang, yang memiliki tingkat nyeri 2 sebanyak 7 orang, yang memiliki tingkat nyeri 3 sebanyak 3 orang, dan tidak ada yang memiliki tingkat nyeri 4 dan 5.

Tabel 5.1. Tingkat Nyeri Wajah Wong-Baker pada anak yang diberi imunisasi pada kelompok kontrol dan intervensi

Kelompok	Mean	SD	Min-Max
Kontrol	2,12	1,6	0-5
Intervensi	0,83	0,984	0-3

Dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa hasil analisis didapatkan rata-rata tingkat nyeri anak saat penyuntikan imunisasi yang diukur dengan skala nyeri wajah Wong-Baker adalah 2,12 pada kelompok kontrol dengan simpangan deviasi 1,6. Tingkat nyeri terendah yang didapatkan dari kelompok kontrol adalah 0 dan tertinggi adalah 5. Sedangkan pada kelompok intervensi, rata-rata tingkat nyeri 0,83 dengan simpangan deviasi 0,984. Tingkat nyeri terendah yang didapatkan dari kelompok yang diberi intervensi adalah 0 dan yang tertinggi 3.

5.2 Analisis bivariat

Penyajian analisis bivariat yaitu penyajian data untuk membandingkan beda *mean* antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi. Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov. Pada penelitian ini, uji normalitas didapatkan signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat perbedaan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya distribusi data tidak normal. Distribusi data yang normal merupakan syarat mutlak uji-t artinya pada penelitian ini uji t tidak dapat digunakan. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik yaitu *Mann-Whitney*.

Tabel 5.2. Hasil Analisa Data Bivariat

Variabel	α	P	Keterangan
Kelompok kontrol dan intervensi	0,05	0,000	H0 ditolak dan H1 diterima.

Hasil uji statistik Mann-Whitney didapatkan signifikasi atau nilai $p = 0,000$ dan penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$ sehingga $p < \alpha$. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat perbedaan rata-rata tingkat nyeri pada anak yang diberi intervensi menggunakan kaleidoskop lebih rendah dibandingkan anak yang tidak diberikan intervensi saat penyuntikan imunisasi.

